

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dari suatu penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian, diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam sebuah penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexi J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metod ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh peneliti melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma, karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.¹⁰⁴

¹⁰⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2012), hal. 146

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰⁵ Adapun dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹⁰⁶ Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.¹⁰⁷

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang mendalam sehingga dapat mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini,

hal. 4 ¹⁰⁵Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),

¹⁰⁶ Ibid, hal. 48

¹⁰⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), hlm 66

baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun adanya analisis hubungan antara suatu variabel dalam suatu fenomena.

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menemukan strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Untuk itu, data yang dimunculkan hanya akan berbentuk data, gambar dan lisan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir di lokasi penelitian, yakni di SMP Islam Durenan Trenggalek. Untuk memperoleh data yang banyak dalam penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan cara studi lapangan.

Sebagaimana peranan peneliti sebagai instrument utama, yakni peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya, maka

kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.¹⁰⁸ Dengan kehadiran peneliti di lapangan, peneliti akan mampu mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Jadi, peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Agar hasil penelitian mendapatkan pengamatan yang baik, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Kemampuan peneliti sebagai instrument pokok dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi peneliti untuk mengadakan wawancara dengan informan utama (Guru Mata pelajaran Keagamaan) dan informan pendukung (siswa), mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka selaku peneliti, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dan data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Durenan Trenggalek yang akan membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa serta segala hal yang berkaitan dengan pokok

¹⁰⁸Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal. 168

bahasan dan hambatan-hambatannya dan terjun langsung untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Islam Durenan Trenggalek, yang beralamatkan di Jln. Raya Kendalrejo Durenan Trenggalek, sehingga lokasi ini mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi yang relative mudah.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Lembaga berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul 'Ulama
2. Kondisi bangunan yang ada di lembaga dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar.
3. Mempunyai masjid sendiri sebagai sarana ibadah para siswa.
4. Di sekolah ini, belum pernah diadakan penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.

Data manusia diperoleh diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dan data hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian.

Menurut Lofland yang dikutip Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹⁰⁹

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.¹¹⁰ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia, artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada 3 unsur, yang meliputi:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung

¹⁰⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 157

¹¹⁰Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

maupun pihak yang membantu seperti guru, kepala sekolah, dan juga para siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini, sumber data place (tempat) dilihat dari sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:
 - 1) Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari daerah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMP Islam Durenan Trenggalek.
 - 2) Bergerak, data yang bersifat bergerak, antara lain diperoleh dari kegiatan guru dalam proses pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.
- c. *Paper* (kertas atau dokumen), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain).¹¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹² Pada dasarnya, pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam untuk menjelajahi realitas fenomena yang tengah di

¹¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 172

¹¹²Moh. Nasir, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211

studikan.¹¹³ Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹¹⁴ Menurut Moh. Pabundu Tika mengemukakan bahwa:

Observasi partisipan adalah suatu cara pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang diobservasi. Dengan cara demikian, peneliti dapat memperoleh data objektif dari orang atau objek yang diobservasi.¹¹⁵

Untuk keperluan observasi, peneliti dapat melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di

¹¹³Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindonPersada, 2005), hal. 70

¹¹⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

¹¹⁵Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 45

lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung strategi guru PAI dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa, keadaan lingkungan, sarana prasarana, dan lain-lain yang terdapat di SMP Islam Durenan Trenggalek.

2. Wawancara mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Menurut Abdurrahman Fathoni:

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dari jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, atau sering disebut wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.¹¹⁷

Dengan kata lain, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang persiapan guru, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

¹¹⁶Abdurahmmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105

¹¹⁷Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

siswa. Sedangkan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terikat dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹¹⁸

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data diantaranya adalah kegiatan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa melalui kegiatan pembelajaran dan praktek ibadah di SMP Islam Durenan Trenggalek.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

¹¹⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 384

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹⁹

Kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²⁰

Miles and Huberman mengemukakan, bahwa dalam tahap kegiatan menganalisis data kualitatif ada 3 langkah, yakni¹²¹:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang

¹¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), hal. 231

¹²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 87

¹²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2012), hal. 172-173

relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberikan kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data seperti di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah menguraikan data dengan singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga, akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²² Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.¹²³

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

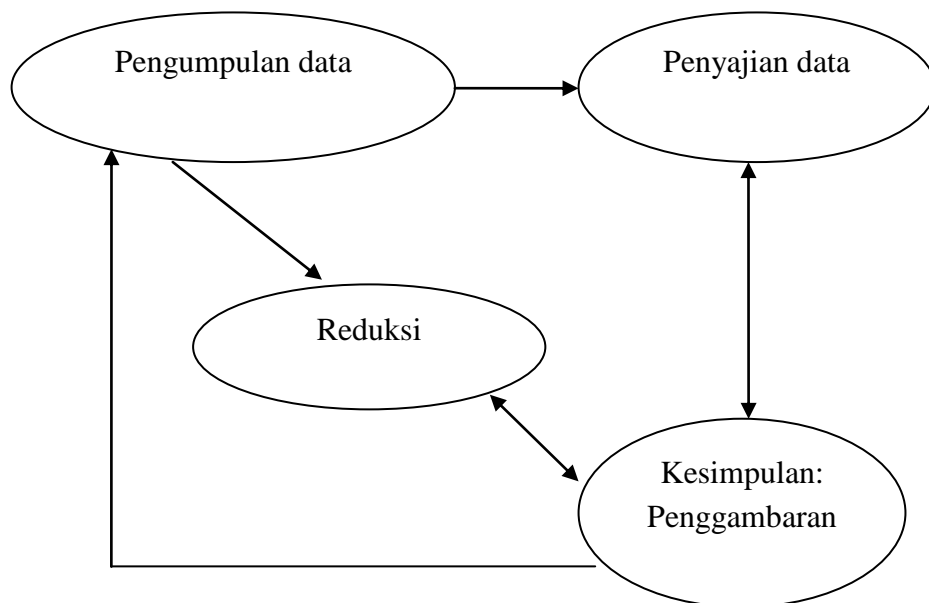
Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi

¹²² *Ibid*, hal. 17

¹²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru...* hal. 172-173

dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan *peer-debriefing* dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual. Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data¹²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Moleong berkata

¹²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246-247

“untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) diperlukan untuk pemeriksaan.¹²⁵ pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yakni:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹²⁶

Dalam hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara mendalam dengan informan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak serta valid mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

b. Ketekunan atau keajegan pengamat

Moleong menjelaskan, ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

¹²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 324

¹²⁶ *Ibid*, hal. 327

rinci.¹²⁷ Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: a). meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b). meneliti data yang dipaparkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, c). mencatat dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan focus penelitian.

Dalam penelitian ini, ketekunan pengamat terhadap pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek dengan melakukan beberapa hal, yaitu meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti mencatat data yang telah terkumpul berdasarkan focus penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.¹²⁸ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

¹²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 329

¹²⁸*Ibid*, hal. 178

Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Moleong “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian yang diterapkan dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan pengecekan teman sejawat.

- 1) Triangulasi sumber, yakni teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperlukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah wawancara sedangkan sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa
- 2) Triangulasi teknik, yaitu teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- 3) Pengecekan sejawat, menurut Moleong pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai suatu persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Konsep ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Konsep kebergantungan dimaksudkan agar peninjauan data dan konsep dilakukan dengan mempertimbangkan segala instrument data termasuk didalamnya adalah peneliti. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependabilitas oleh auditor independen guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini yang dianggap mewakili sebagai auditor adalah Dosen Pembimbing penulisan skripsi

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian (*Confirmability*) dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi

penilaiannya. Konfermabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfermabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standart penelitian kualitatif, yaitu *truth value*, *applicability*, dan *neutrality*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Pendahuluan
 - b. Menyusun rencana penelitian yang meliputi pembuatan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi.
 - c. Memilih lapangan penelitian.
 - d. Mengurus surat perizinan ke layanan Administrasi.
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - f. Memilih dan memanfaatkan informasi, seperti guru, siswa, dan orang-orang yang terkait dengan proses penelitian.
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - h. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian data.

- b. Persiapan diri, seperti penampilan menyesuaikan dengan adat istiadat obyek penelitian.
 - c. Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti harus mempelajari bahasa/symbol yang digunakan serta menjalin keakraban dengan subyek penelitian.
 - d. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - e. Menentukan waktu.
3. Tahap Analisis Data
- a. Konsep dasar analisis data
 - b. Menentukan tema dan merumuskan temuan.
 - c. Menganalisis berdasarkan temuan.
4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian skripsi.